Penggunaan Strategi The Study Of Group Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Tharikh Islam Di Kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju

The Use the study of group Strategies to Enhance Student Engagement and Learning Outcomes in Islamic History Education for Class VII at SMP Muhammadiyah Mamuju

Aries Fauzan Najib K
ariesfauzannajib@gmai.com
Universitas Muhammadiyah Parepare

Abstract : *The process of applying Islamic education learning in the daily lives of students in the VII grade of Muhammadiyah Junior High School Mamuju is still very low. This phenomenon was found from the researcher's observations and direct interviews with the mentoring teacher. Therefore, an effort to address and tackle this condition is necessary, using effective learning strategies so that the learning outcomes and active participation of students in Islamic education material can improve. The researcher proposes an interesting strategy, which is to learn Islamic education using the study group strategy, which involves dividing students into several groups that work together with each other to solve problems.This research aims to determine the results of applying the learning strategy The Study Of Group to improve the activity and learning outcomes of seventh-grade students at SMP Muhammadiyah Mamuju. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) with 2 cycles and participant involvement, which means the researcher is directly involved in the research process including planning, implementation, observation, and reflection stages. The research location is at SMP Muhammadiyah Mamuju. The subjects of the study are seventh-grade students totaling 28 individuals. The data collection techniques used are observation, testing sheets including pre-test and post-test questions, and interviews. The data analysis technique is analyzed descriptively by finding the average score and percentage of student learning success.The research results obtained show that 1) The implementation of the The Study Of Group learning method was carried out with cycle I and cycle II. 2) The results of the pre-test conducted in cycle I using the The Study Of Group learning method were able to achieve mastery scores from 28 students, with only 10 students achieving mastery while 18 students had not yet mastered the material, resulting in an average score of 68 and a classical percentage of 36% in the post-test I results. In cycle II, the results of post-test II showed that 20 students were able to achieve mastery, while 8 students had not mastered the material, with an average score of 79 and a classical percentage of 71%. The research findings indicate that the implementation of the The Study Of Group learning method can improve student learning outcomes in Islamic History subjects for seventh grade students at Muhammadiyah Mamuju Middle School and is categorized as good.*

Keywords: *The Study Of Group Learning Strategies, Students, Learning Outcomes of Islamic Tharikh Education*

Abstrak : Proses penerapan pembelajaran pendidikan tharik islam terhadap keseharian peserta didik di kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju masih sangat rendah. Fenomena ini di temukan dari pengamatan peneliti serta wawancara langsung dengan guru pamong. Oleh karena itu sebuah upaya guna mengatasi dan menalangi kondisi tersebut, digunakan strategi pembelajaran yang efektif agar hasil belajar serta keaktifan pembelajaran dapat meningkat pada materi pendidikan tharik islam siswa siswi semakin membaik, serta peneliti menawarkan strategi yang menarik yaitu pembelajaran pendidikan tharik islam dengan strategi *study of group* adalah membagi siswa dalam beberapa kelompok yang bekerja sama antar satu siswa dengan yang lainnya untuk memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan strategi pembelajaran *The Study Of Group* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar terhadap siswa siswi kelas 7 SMP Muhammadiyah Mamuju. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus secara partisipan yaitu penelitian terlibat langsung dalam proses penelitian meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Lokasi penelitian bertempat di SMP Muhammadiyah Mamuju. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII dengan jumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, lembar tes meliputi soal *pre-test* dan *post-test*, dan wawancara. Teknik analisis data dianalisis secara deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan presentase keberhasilan belajar peserta didik. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan 1) Penerapan metode pembelajaran *The Study Of Group* dilaksanakan dengan siklus I dan siklus II. 2) Hasil *pre-test* yang dilakukan pada siklus I dengan penerapan metode pembelajaran *The Study Of Group* yang mampu mencapai nilai ketuntasan dari 28 peserta didik hanya 10 peserta didik sementara 18 peserta didik lainnya belum tuntas dengan nilai rata-rata 68 dan presentasi klasikal sebesar 36% pada hasil *post-test* I. Pada siklus II, hasil *post-test* II yang dilakukan sudah mampu mencapai nilai ketuntasan sebanyak 20 peserta didik dan belum tuntas berjumlah 8 orang dengan nilai rata-rata 79 dan presentase klasikal sebesar 71%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *The Study Of Group* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Tharikh Islam kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju dan dikategorikan baik.

***Kata Kunci**: Strategi Pembelajaran The Study Of Group, Peserta Didik, Hasil Belajar Pendidikan Tharikh Islam*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan masa depan suatu bangsa. Di Indonesia, isu pendidikan selalu menjadi topik yang relevan untuk diperbincangkan, karena melalui pendidikanlah generasi penerus dibentuk agar mampu membawa bangsa menuju kemajuan dan peradaban yang lebih baik. Kondisi pendidikan saat ini akan sangat menentukan seperti apa wajah bangsa di masa mendatang.[1] Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Melalui pendidikan yang dilaksanakan secara sadar dan terencana, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan seluruh potensi dirinya secara optimal. Tujuan pendidikan tidak hanya mencakup aspek intelektual, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, spiritualitas, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam QS. Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Lalu termaktub juga di ayat Al-Qur'an tentang pendidikan mendalami pengetahuan agama

وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُواْ كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُواْ فِي ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُواْ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓاْ إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ 122

[1] Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), h. 5-6

Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari taip-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama, dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS At-Taubah: 122).[2]

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya guru sebagai peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran demi peningkatan derajat siswa, menciptakan lingkungan belajar yang tertib, partisipatif dan efektif. Dalam Penelitian Tindakan Kelas, guru memperhatikan kebutuhan belajar setiap siswa, termasuk yang kesulitan, setiap upaya perbaikan pembelajaran (PTK) diniatkan sebagai amal sholeh dan ikhlas karena Allah SWT. Selanjutnya dalam QS At-Taubah ayat 122 isi kajian dari ayat tersebut adalah guru dalam Penelitian Tindakan Kelas harus memperdalam pemahaman pedagogi untuk memperbaiki pembelajaran (*Tafaqquh fi al-din* → memperdalam ilmu agama), lalu PTK merupakan sarana reflektif guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa, kemudian hasil dari PTK sendiri disebarkan melalui laporan, seminar, atau praktik terbaik yang mengispirasi guru lain.Dalam Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, pengembangan strategi belajar menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam mata Pelajaran Pendidikan Tharikh Islam. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah Strategi *The Study Of Group,* yang tidak hanya mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi, tetapi juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif, mandiri, dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran

Strategi pembelajaran memiliki banyak macam yang salah satunya adalah *"The Study Of Group"* dimana, strategi pembelajaran ini memberikan peserta didik tanggung jawab untuk mempelajari materi pelajaran dan menjelaskan dalam kelompok. Tugas perlu cukup spesifik untuk menjamin bahwa hasil belajar serta meningkatkan keaktifannya akan efektif dan kelompok akan mampu mengatur diri. Dalam dunia pendidikan, masih banyak ditemukan praktik pembelajaran yang berpegang pada paradigma lama, dimana guru berperan sebagai sumber pengetahuan utama dan siswa diposisikan secara pasif sebagai penerima informasi. Pendekatan ini beranggapan bahwa mengajar hanyalah soal menyampaikan apa yang diketahui guru kepada siswa, tanpa memperhatikan proses belajar yang efektif dan menyenangkan. Akibatnya, mertode ceramah masih mendominasi,

[2] Depag RI, *Al-Qur"an dan terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005), h. 434.

sementara siswa hanya dituntut untuk duduk, diam, mendengarkan, mencatat, dan menghafal, tanpa ruang untuk berpikir kritis dan aktif terlibat dalam pembelajaran.[3] Oleh karena itu, pemilihan Teknik penyajian yang tepat menjadi kunci dalam menciptakan proses bejar yang bermakna.[4]

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, diperlukan strategi yang tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan tangggung jawab, kemandirian, dan karakter peserta didik.[5] Strategi pembelajaran merupakan elemen penting yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap guru, karena pembelajaran bukan sekedar proses satu arah, melainkan interaksi yang melibatkan siswa, guru, dan lingkungan belajar secara menyeluruh.[6] Strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru selayaknya didasari pada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi, dan lingkungan yang dihadapinya.[7]

Pada kenyataannya yang terjadi dilapangan setelah peneliti melakukan observasi lapangan di SMP Muhammadiyah Mamuju Tahun Ajaran 2024 terhadap metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Tharik Islam masih sangat membosankan dan monoton dikarenakan hanya menggunakan strategi ceramah dan tanya jawab. Media belajar yang digunakan dalam mempelajari pendidikan tharik islam masih menggunakan media papan tulis dan spidol, sehingga siswa siswi kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan mudah bosan.[8] Kemudian, kami sebagai peneliti menemukan bahwa kejadian dilapangan menunjukan proses aplikasi atau penerapan pembelajaran pendidikan tharik islam terhadap keseharian para peserta didik masih sangat rendah. Fenomena ini di temukan dari pengamatan peneliti serta wawancara langsung dengan guru pamong ketika murid sedang berada di luar kelas. Oleh karena itu sebuah upaya guna mengatasi dan menalangi kondisi tersebut, digunakan strategi dan metode pembelajaran yang efektif agar hasil belajar serta keaktifan pembelajaran dapat meningkat pada materi pendidikan tharik islam siswa siswi semakin membaik, serta peneliti menawarkan strategi yang menarik yaitu pembelajaran pendidikan tharik islam dengan strategi *study of group*

[3]Made Wena, 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer Suatu Tinjuan Konseptual Operasional.* (Jakarta. Bumi Aksara) h. 188

[4] Dra. Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar.* (Jakarta.Rineka Cipta) h.1.

[5] Bermaway Munthe, M.A *Strategi Pembelajaran,* Mei 2014-Januari 2016

[6] Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM.* (Jakarta. Bumi Aksara) h.4

[7] *Ibid*. h.4.

[8] Observasi Peneliti di kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju, Pada Pukul 09.00 WITA, Senin 21 Oktober 2024

adalah membagi siswa dalam beberapa kelompok yang bekerja sama antar satu siswa dengan yang lainnya untuk memecahkan masalah.[9] Lokasi penelitian yang di ambil yaitu di SMP Muhammadiyah Mamuju, Menurut guru Pendidikan Tharik Islam SMP Muhammadiyah Mamuju memiliki sebuah program dalam pembelajaran pendidikan tharik islam, dan program ini tidak dimiliki oleh SMP lainnya yang ada di mamuju yaitu memperdalam tentang sejarah nabi dan sejarah islam melalui kajian bersama para asatidz di pondok pesantren yang ada di SMP Muhammadiyah Mamuju setiap hari Ahad pagi. Disamping itu SMP Muhammadiyah Mamuju juga memiliki jargon yakni *Smart Solution for Character Building With Islamic Culture,* antara sebuah solusi, pembentukan sebuah karakter dan islam semuanya memiliki keterkaitan erat dengan Sejarah Pendidikan Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini jenis penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar
output (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.[10] Penelitian tindakan kelas (classroom action research), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerjasama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) dikelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.[11] Penentuan subjek adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Tharik Islam SMP Muhammadiyah Mamuju dan Siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah Mamuju. Sedangkan objek yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan keaktifan peserta didik dan peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Tharik Islam melalui penerapan Strategi *The Study Of Group*. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian tindakan kelas. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.[12]

Selain dianalisis secara kualitatif deskriptif, data mengenai hasil belajar peserta didik dalam

[9] Ferdi Al-Qodri, S.Pd., Guru Pendidikan Tharikh, Kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju, Kec. Mamuju, Kab. Mamuju, Sulbar, Wawancara oleh peneliti, Pada Pukul 11.00 WITA, Senin 21 Oktober 2024.

[10] Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 58.

[11] *Ibid,* h. 57.

[12] Suharsimi Arikunto, Op.Cit, h. 17-19.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga dilakukan secara kuantitatif. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, peneliti harus menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu mencari nilai rata-rata dan presentase keberhasilan belajar peserta didik[13]

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian (Gambaran Penerapan Metode Pembelajaran *The Study Of Group* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Tharik Islam Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju)

Deskripsi Persiklus:

1. Pra-Siklus

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *The Study Of Group*, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Mamuju dengan melampirkan beberapa persyaratan yang ditentukan.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Tharik Islam yaitu Ustadz Ferdi Al-Qadri, S.Pd. dan peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju. Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Tharik Islam ini merupakan wawancara pra-tindakan untuk mengetahui informasi pengalaman guru sebelum peneliti masuk melakukan tindakan kelas. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik pada saat pembelajaran.

2. Tahap Siklus I

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari tahap pra-siklus dengan melakukan wawancara langsung dengan guru mata pelajaran Pendidikan Tharik Islam dan peserta didik kelas VII, observasi di lingkungan sekolah dan di dalam ruang kelas VII serta memberikan tes berupa soal *pre-test*. Tindakan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan siklus I pada hari Senin tanggal 20 Januari 2025 dengan menerapkan metode pembelajaran *The Study Of Group* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Tharik Islam pada peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju. Adapun tahap siklus 1 adalah sebagai berikut;

a. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian dengan penerapan metode *The Study Of Group*, peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran atau menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ Modul ajar dan menyiapkan segala perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, meliputi alat dan bahan,

[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 207.

media, membuat materi pelajaran yang didapat dari referensi buku ajar Tharik Islam kelas VII SMP dan instrumen penelitian serta mengetahui jadwal mengajar pada siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

PERTEMUAN I (20 Januari 2025)

Pertama, kegiatan awal atau pendahuluan. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada kegiatan awal atau pendahuluan adalah;

1) Peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam dan memperkenalkan diri, serta memberikan pemahaman tentang peneliti yang dilakukan terhadap peserta didik
2) Menunjuk ketua kelas untuk memimpin teman sekelasnya berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang ingin dicapai.
4) Peneliti juga memberikan motivasi dan arahan kepada peserta didik untuk menarik perhatian peserta didik untuk lebih fokus dan menyimak materi dalam proses pembelajaran.

Kedua, kegiatan inti. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada kegiatan inti adalah;

1) Peneliti menyampaikan materi dan tujuan materi yang dibahas. Yaitu dengan tema "Perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Makkah".
2) Selanjutnya peneliti membagi peserta didik dengan berkelompok menjadi 5 kelompok sesuai sub materi yang sudah disiapkan. Tiap kelompok masing-masing 5-6 orang.
3) Peneliti memberikan instruksi kepada masing-masing kelompok untuk membagi tugas. Setiap kelompok menunjuk ketua.
4) Peneliti membagikan materi pelajaran sesuai sub tema masing-masing kelompok.

Ketiga, kegiatan penutup. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada kegiatan penutup adalah;

1) Peneliti memberikan kesimpulan terkait materi yang sudah didiskusikan. Alokasi waktu yang digunakan terbatas.
2) Peneliti menyampaikan kepada peserta didik terkait rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.
3) Peserta didik dan peneliti bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a.

PERTEMUAN II (21 Januari 2025)

Pertama, kegiatan awal atau pendahuluan. Siklus I pertemuan II merupakan lanjutan diskusi kelompok mengenai Perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Makkah

dengan penggunaan metode pembelajaran *The Study Of Group*. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada kegiatan awal atau pendahuluan kemudian dilanjutkan pada tahap inti pada pertemuan II adalah;

1) Peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam.
2) Menunjuk ketua kelas untuk memimpin teman sekelasnya berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3) Peneliti juga mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan diskusi kelompok mengenai perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Makkah dalam menegakkan Islam dengan penerapan metode *The Study Of Group*.
4) Peneliti membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri antara 5-6 peserta didik.
5) Peneliti Memberikan kelompok-kelompok tersebut catatan berita dan penilaian untuk menunjukkan ringkasan mereka. Ringkasan tersebut harus memasukkan beberapa informasi yang mengenalkan materi Pelajaran.
6) Peniliti mengajak masing-masing kelompok menyampaikan ringkasannya dan memanfaatkan sumber yang ada dalam seluruh kelompok tersebut.

Selanjutnya, kegiatan penutup. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada kegiatan penutup adalah;

1) Setelah seluruh rangkaian kegiatan "menjelaskan tentang perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Makkah dalam menengakkan islam" selesai, peneliti melakukan refleksi pembelajaran kepada tiap-tiap kelompok
2) Peneliti memberikan kesimpulan terkait materi yang sudah didiskusikan
3) Peneliti menyampaikan kepada peserta didik terkait rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.
4) Peserta didik dan peneliti bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti yang sekaligus guru yang mengajar dilakukan dengan melibatkan *observer* dari guru mata pelajaran Pendidikan Tharik Islam. Saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas dilakukan oleh observer dan peneliti itu sendiri untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode pembelajaran *Study Of Group*.

d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan pembelajaran pada siklus I selesai dengan diterapkan metode pembelajaran *The Study Of Group*, peneliti mendapatkan beberapa

kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan metode ini. Kekurangan yang peneliti temukan pada siklus I sebagai berikut:

1) Masih banyaknya *miss communication* antara anggota kelompok yang mengakibatkan peserta didik mengerjakan hasil karya kelompok hanya bergantung pada teman kelompoknya yang rajin.
2) Peneliti masih kurang dalam mengelola kelas terutama dalam menenangkan peserta didik yang ribut sehingga tidak mengeraskan suaranya dan banyaknya waktu yang terbuang sia-sia dalam proses pembelajaran.
3) Kurangnya perhatian peserta didik kepada peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Maka dengan adanya kekurangan tersebut, peneliti mencoba memperbaikinya dan merancang kembali pembelajaran dengan lebih baik pada tahap selanjutnya (siklus II). Setelah melakukan penelitian tindakan dengan penerapan metode pembelajaran *The Study Of Group* pada siklus I yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, peneliti memperoleh data dengan cara memberikan soal *pre-test* pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2025.

3. Tahap Siklus II

Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II sama dengan siklus yang sebelumnya yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tahap refleksi. Untuk lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti mengatur pembelajaran untuk tahap siklus II dengan melihat refleksi pada siklus sebelumnya (siklus I) untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi. Pada tahap perencanaan pada siklus II, peneliti membuat Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP)/modul ajar dengan materi yang sama seperti siklus sebelumnya. Dalam proses pelaksanaan terdapat tiga langkah yang dilaksanakan yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

PERTEMUAN I (3 Februari 2025)

Pertama, kegiatan awal atau pendahuluan. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada kegiatan awal atau pendahuluan pada siklus II pertemuan I adalah;

1 Peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam dan memberikan pemahaman tentang peneliti yang dilakukan terhadap peserta didik. Peneliti juga mengelola kelas sebelum materi dimulai dengan mengatur posisi tempat duduk peserta didik supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2 Menunjuk ketua kelas untuk memimpin teman sekelasnya

berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3 Memberikan apersepsi kepada peserta didik, berupa tanya kabar dan memberikan pertanyaan seputar materi Perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Makkah yang sudah dibahas sebelumnya.

4 Peneliti juga memberikan motivasi dan arahan kepada peserta didik untuk menarik perhatian peserta didik untuk lebih fokus dan menyimak materi dalam proses pembelajaran.

Kedua, kegiatan inti. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada kegiatan inti adalah;

1) Peneliti memberikan dan menyampaikan materi lebih mendalam yang telah disusun sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul ajar.
2) Selanjutnya peneliti membagi peserta didik dengan berkelompok menjadi 5 kelompok sesuai sub materi yang sudah disiapkan.
3) Peneliti kemudian membagikan alat dan bahan yang telah disiapkan dalam mendukung proses pembelajaran ini yaitu kertas karton dan spidol warna-warni.
4) Peserta didik dalam setiap kelompok mulai mengerjakan hasil karyanya.

Ketiga, kegiatan penutup. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada kegiatan penutup adalah;

1. Peneliti memberikan kesimpulan terkait materi yang sudah didiskusikan. Alokasi waktu yang digunakan terbatas.
2. Peneliti menyampaikan kepada peserta didik terkait rencana kegiatan pembelajaran berikutnya.
3. Peserta didik dan peneliti bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a.

PERTEMUAN II (4 Februari 2025)

Pertama, kegiatan awal atau pendahuluan. Siklus II pertemuan II merupakan lanjutan diskusi kelompok mengenai berbaik sangka dan beramal saleh dengan penggunaan metode pembelajaran *The Study Of Group*. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada kegiatan awal atau pendahuluan pada pertemuan II adalah;

1) Peneliti melakukan orientasi berupa mengucapkan salam.
2) Menunjuk ketua kelas atau salah satu peserta didik untuk memimpin teman sekelasnya berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3) Peneliti juga mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan diskusi kelompok mengenai berbaik sangka dan beramal saleh dengan penerapan metode *The Study Of Group*.

Kedua, kegiatan inti. Hal-hal yang dilakukan peneliti pada kegiatan inti adalah;

1) Setelah sebuah karya selesai, peneliti memerintahkan kepada

setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kelompoknya. Cara kerjanya sama dengan siklus I.

2) Menunjuk ketua kelas untuk memimpin teman sekelasnya berdo'a sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3) Peneliti juga mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan diskusi kelompok mengenai perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Makkah dalam menegakkan Islam dengan penerapan metode *The Study Of Group*.
4) Peneliti membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri antara 5-6 peserta didik.
5) Peneliti Memberikan kelompok-kelompok tersebut catatan berita dan penilaian untuk menunjukkan ringkasan mereka. Ringkasan tersebut harus memasukkan beberapa informasi yang mengenalkan materi Pelajaran.
6) Setelah sebuah karya selesai, peneliti memerintahkan kepada setiap kelompok untuk memiliki kesatuan pengalaman yang sangat hebat.

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada kegiatan penutup adalah;

1) peneliti melakukan refleksi pembelajaran kepada tiap-tiap kelompok dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah didiskusikan dengan tujuan untuk mengetahui ketersampaian materi antar kelompok satu dengan kelompok yang lain.
2) Peneliti memberikan kesimpulan terkait materi yang sudah didiskusikan

2. Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti yang sekaligus guru mengenai pembelajaran yang dilakukan melibatkan *observer* yaitu guru mata pelajaran Tharikh Islam. Berdasarkan hasil pengamatan oleh guru mata pelajaran Tharik Islam kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju sebagai *observer* dalam siklus II bahwasanya pembelajaran yang disampaikan sudah bagus yang dapat dilihat dari peserta didik langsung mengerjakan dan pembagian kelompoknya dilakukan secara tertib. Metode yang digunakan peneliti sudah sesuai dengan langkah yang peneliti terapkan di dalam kelas.

3. Tahap Refleksi

Setelah melalui tahapan pada siklus II mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan diakhiri dengan tindakan evaluasi pada peserta didik selanjutnya peneliti melakukan tahap refleksi.

B. Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Penerapan Metode Pembelajaran *The Study Of Group* dalam Pembelajaran Pendidikan Tharik Islam kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju

Dalam memperoleh nilai hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju sebelum dan setelah menerapkan metode pembelajaran *The Study Of Group* diperoleh bahwa peneliti melakukan tes kepada peserta didik berupa soal *pre-test* dan *post-test.* Adapun kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang diterapkan yaitu KKM 75 sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah SMP Muhammadiyah Mamuju. Adanya nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan dari mata pelajaran Pendidikan Tharik Islam, peneliti langsung memberikan soal *pre-test* dengan lembar tes Essay sebanyak 25 butir soal secara individu kepada peserta didik untuk mempermudah peserta didik dalam mengerjakan soal.

Tabel . Daftar Nilai Pra-Siklus

No.	Nama	KKM	Nilai yang diperoleh	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Akifa Naila Masjaya	75	40		√
2	Alif Risky	75	50		√
3	Andi Syarifah Nur Aini Irdam	75	65		√
4	Andi Tenri Zakilah Pardi	75	70		√
5	Aulia Azzahrah	75	68		√
6	Faizah Tria Wafiq Hidayat	75	65		√
7	Muh Akram Aditya	75	66		√
8	Muh. Afif Rofiqi	75	45		√
9	Muh. Alif Arman	75	40		√
10	Muh. Awal Raihan Saputra Indirwan	75	50		√
11	Muh. Dirga Ramadhan	75	55		√
12	Muh. Gilwan Irfandi Prawira	75	67		√

13	Muh. Ibra Azhar	75	68		√
14	Muh. Ilham	75	50		√
15	Muhammad Al Fikri	75	55		√
16	Muhammad Lizaro Zacky	75	68		√
17	Nafia Armi Sagita Sam	75	67		√
18	Naufal Alfarizqy Hilal	75	40		√
19	Naura Alika Ramadhani	75	40		√
20	Nur Az Zahra Yusria	75	45		√
21	Nur Muhammad Alfatih	75	44		√
22	Nur Ramadhani Wahid	75	50		√
23	Nur Vivi Aifriela	75	55		√
24	Putra Aditiya. S	75	64		√
25	Raidah Alia Syakira. R	75	63		√
26	Siti Hadija .B	75	48		√
27	Syukur Dzakwan	75	57		√
28	Zaina Nur Fauziyah	75	58		√
Jumlah			**1.553**	**0 orang**	**28 Orang**
Rata-Rata		**55**			
Presentase Klasikal				**0 %**	**100 %**

Pada soal *pre-test* yang diberikan kepada peserta didik dengan materi Berbaik Sangka dan Beramal Saleh memperoleh nilai yang sangat rendah dan jauh dari angka KKM. Rata-rata nilai yang diperoleh 55. Hasil nilai yang diperoleh tersebut disebabkan karena sikap peserta didik yang kurang tekun dalam menghadapi tugas dalam pembelajaran, belum menunjukkan minat dalam belajar, serta kurang teliti dan tertarik dalam memecahkan soal-soal yang diberikan, dan perlu adanya

metode pembelajaran yang memberikan peran aktif dan interaktif kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Pada pertemuan kedua pada siklus I.

Berikut peneliti menampilkan data hasil belajar peserta didik setelah melakukan siklus I dan pemberian soal *post-test* I kelas VII sebagai berikut:

Tabel. Daftar Hasil Nilai *Post-Test* I Peserta Didik dengan *The Study Of Group*

No.	Nama	KKM	Nilai yang diperoleh	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Akifa Naila Masjaya	75	50		√
2	Alif Risky	75	80	√	
3	Andi Syarifah Nur Aini Irdam	75	85	√	
4	Andi Tenri Zakilah Pardi	75	70		√
5	Aulia Azzahrah	75	84	√	
6	Faizah Tria Wafiq Hidayat	75	78	√	
7	Muh Akram Aditya	75	80	√	
8	Muh. Afif Rofiqi	75	85	√	
9	Muh. Alif Arman	75	65		√
10	Muh. Awal Raihan Saputra Indirwan	75	60		√
11	Muh. Dirga Ramadhan	75	85	√	
12	Muh. Gilwan Irfandi Prawira	75	88	√	
13	Muh. Ibra Azhar	75	80	√	
14	Muh. Ilham	75	65		√
15	Muhammad	75	65		√

	Al Fikri				
16	Muhammad Lizaro Zacky	75	54		√
17	Nafia Armi Sagita Sam	75	67		√
18	Naufal Alfarizqy Hilal	75	50		√
19	Naura Alika Ramadhani	75	55		√
20	Nur Az Zahra Yusria	75	70		√
21	Nur Muhammad Alfatih	75	55		√
22	Nur Ramadhani Wahid	75	73		√
23	Nur Vivi Aifriela	75	70		√
24	Putra Aditiya. S	75	55		√
25	Raidah Alia Syakira. R	75	65		√
26	Siti Hadija .B	75	60		√
27	Syukur Dzakwan	75	60		√
28	Zaina Nur Fauziyah	75	75	√	
Jumlah			**1.929**	**10 Orang**	**18 Orang**
Rata-Rata		**68**			
Presentase Klasikal				**36 %**	**64 %**

Pada soal *post-test* siklus I diberikan kepada peserta didik dengan materi Perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Makkah memperoleh nilai rendah dari angka KKM. Rata-rata nilai yang diperoleh 68. Hasil nilai yang diperoleh dari total keseluruhan peserta didik sebanyak 28 orang hanya 10 orang yang tuntas dengan persentase klasikal sebesar 36% dan 18 orang peserta didik tidak tuntas dengan persentase klasikal sebesar 64%. Hal ini sudah ada peserta didik yang mulai memahami dan memberikan respon baik terhadap metode pembelajaran *The Study Of Group*. Peneliti melakukan refleksi untuk melihat beberapa

kekurangan dan kelemahan dari metode yang digunakan peneliti.

Peneliti melanjutkan siklus II dengan menggunakan metode yang sama tetapi dengan perbaikan. Pada pertemuan kedua pada siklus II, peneliti memberikan tes (*post-test* II) kepada peserta didik.

Berikut peneliti menampilkan data hasil belajar peserta didik setelah melakukan siklus II dan pemberian soal *post-test* II kelas VII sebagai berikut:

Tabel Daftar Hasil Nilai *Post-Test* II Peserta Didik dengan Metode *The Study Of Group***.**

No.	Nama	KKM	Nilai yang diperoleh	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Akifa Naila Masjaya	75	80	√	
2	Alif Risky	75	85	√	
3	Andi Syarifah Nur Aini Irdam	75	86	√	
4	Andi Tenri Zakilah Pardi	75	87	√	
5	Aulia Azzahrah	75	65		√
6	Faizah Tria Wafiq Hidayat	75	60		√
7	Muh Akram Aditya	75	88	√	
8	Muh. Afif Rofiqi	75	87	√	
9	Muh. Alif Arman	75	78	√	
10	Muh. Awal Raihan Saputra Indirwan	75	85	√	
11	Muh. Dirga Ramadhan	75	95	√	
12	Muh. Gilwan Irfandi Prawira	75	90	√	
13	Muh. Ibra Azhar	75	92	√	
14	Muh. Ilham	75	88	√	

15	Muhammad Al Fikri	75	70		√
16	Muhammad Lizaro Zacky	75	65		√
17	Nafia Armi Sagita Sam	75	65		√
18	Naufal Alfarizqy Hilal	75	80	√	
19	Naura Alika Ramadhani	75	78	√	
20	Nur Az Zahra Yusria	75	80	√	
21	Nur Muhammad Alfatih	75	70		√
22	Nur Ramadhani Wahid	75	80	√	
23	Nur Vivi Aifriela	75	85	√	
24	Putra Aditiya. S	75	65		√
25	Raidah Alia Syakira. R	75	85	√	
26	Siti Hadija. B	75	68		√
27	Syukur Dzakwan	75	78	√	
28	Zaina Nur Fauziyah	75	78	√	
Jumlah			**2.213**	**20 Orang**	**8 Orang**
Rata-Rata			**79**		
Presentase Klasikal				**71%**	**28%**

Pada soal *post-test* siklus II diberikan kepada peserta didik dengan materi Perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Makkah memperoleh nilai baik dari angka KKM. Rata-rata nilai yang diperoleh 79. Hasil nilai yang diperoleh dari total keseluruhan peserta didik sebanyak 28 orang diantaranya 20 orang peserta didik telah tuntas dengan presentase klasikal sebesar 71% dan 8 orang belum tuntas dengan presentase klasikal sebesar 28% dalam menjawab soal yang diberikan. Dengan ini membuktikan bahwa metode *The Study Of Group* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Tharikh Islam materi Perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Makkah. Maka dengan

ini, siklus dinyatakan baik dan pelaksanaan siklus selanjutnya tidak dilaksanakan lagi.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisa data menyimpulkan bahwa penerapan strategi *The Study Of Group* pada mata pelajaran Pendidikan Tharikh Islam dapat meningkatkan hasil dan keaktifan belajar peserta didik dikelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju Kabupaten Mamuju. Kenyataan diatas dibuktikan hasil pada pra siklus yang tuntas 0 peserta didik dengan persentase 0% yang belum tuntas 28 peserta didik dengan persentase 100%, sedangkan pada siklus I yang tuntas ada 10 peserta didik dengan persentase 36%, yang belum tuntas 18 peserta didik dengan persentase 64%, dan pada siklus II yang tuntas 20 peserta didik dengan persentase 71% dan yang belum tuntas 8 peserta didik dengan persentase 28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi the study of group yang diterapkan pada pokok bahasan materi Perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Makkah dalam mata pelajaran Pendidikan Tharikh Islam dapat meningkatkan hasil dan keaktifan belajar siswa pada kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju Kabupaten Mamuju. Karena peneliti sudah melihat adanya peningkatan pada siklus II dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi the study of group, dan karna sudah mencapai 71% ketuntasan belajar maka peneliti hanya melakukan penelitian hanya sampai pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian penerapan strategi *the study of group* dalam meningkatkan hasil dan keaktifan belajar Pendidikan Tharikh Islam peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Mamuju.

DAFTAR PUSTAKA

A.J Romiszwo Pendidikan Tharik Islam, *Designnig Instructional System,* London: Kogan Page, 1981

Abdul majid, M.Pd.2017, *Strategi Pembelajaran,* PT Remaja Rosdakarya, Jln Ibu Inggit Garnasih No. 40 Bandung 40252.

Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia,* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012.

Bermaway Munthe, M.A *Strategi Pembelajaran* (JL.Marsda Adisucipto G.PKSI, Mei 2014-Januari 2016)

Budimansyah, Dasim, *Model Pembelajaran dan Penilaian.* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.

Crown Dirgantoro, *Manajemen Strategik- Konsep, Kasus, dan*

Implementasi, Jakarta: Grasindo, 2001.

Depag RI, *Al-Qur¨an dan terjemahnya* Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005.

Dr. Mohammad Syarif Sumantri, M.Pd., *Strategi Pembelajaran Teori, Praktik Ditingkat Pendidikan Dasar.* Cetakan 2, PT Raja Grafindo Persada Jakarta, Jln raya leuwinanggung no 122, kel Leuwinggung. 2016.

E. Mulyana, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2009

Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif,* Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010

Hamzah dan Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Karismanto, *Teknik, model dan strategi pembelajaran dalam matematika*. Yogyakarta: 2003

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011

Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer Suatu Tinjuan Konseptual Operasional.* Jakarta. Bumi Aksara; 2009.

Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inofatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional,* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Milan Rianto. *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaram.* Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP: Malang. 2006.

Moh. Rosyid, *Ketimpangan Pendidikan: Langkah Awal Pemetaan Patologi Pendidikan di Indonesia,* Kudus : Stain Kudus Press, 2006.

N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* ,Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran,* Jakarta : Bumi Aksara, 2008.

Oemar Hamalik, Psikologi Belajar Dan Mengajar, Bandung: Sinar Abu Algensindo, 2007.

Prof Iskandarwasid, M.Pd, Dr. Dadang Sunerda, M. Hum. *Strategi pembelajaran bahasa*, PT Remaja Rosdakarya Jln Ibu Langit Garnasih No. 40 bandung. 2016.